

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Budaya Jawa merupakan identitas dari masyarakat Jawa sendiri. Menurut Daoed Joeof, Budaya Jawa merupakan sebuah warisan turun temurun, yang meliputi bangunan, kebiasaan normatif, moral, kepercayaan, adat istiadat, dan seni.¹ Kesenian yang dimaksud dalam kebudayaan Jawa merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan sebuah rasa keindahan dari dalam jiwa. Salah satu kesenian dalam Budaya Jawa yaitu, Seni Karawitan.

Seni Karawitan merupakan suatu keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat budaya Jawa dalam mengolah sebuah lagu Jawa dan mempunyai fungsi penting dalam kehidupan mereka. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Mantle Hood bahwa penggunaan seni karawitan berfungsi sebagai adat dalam Jawa, karena menurut orang Jawa seni karawitan merupakan wujud dari kesatuan dan pemeliharaan keselarasan hidup baik jasmani maupun rohani.²

Dalam karawitan Jawa terdapat unsur – unsur seperti instrumensasi dan vokal. Instrumen dalam seni karawitan Jawa dapat disebut juga gamelan dan mempunyai tangga nada khusus yang disebut juga laras Gamelan. Ansambel ini biasanya digunakan sebagai pelengkap berbagai kegiatan ritual kesenian dan

¹ Daoed Joeof, “Aspek-Aspek Kebudayaan yang Harus dikuasai Guru”, Majalah Kebudayaan No.1 (Semarang: Universitas Negeri Semarang,1981), Hlm. 50

² Mantle Hood, *Javanese Gamelan in the World of Music* (Yogyakarta: Kedaulatan Rakyat, 1958) Hlm. 34

hiburan oleh masyarakat Jawa. Instrumen atau ricikan gamelan dapat digolongkan dalam beberapa golongan yaitu, menurut fungsinya, menurut besar ukurannya, dan menurut bahan yang digunakan. *Ricikan* gamelan menurut fungsi dan kegunaannya terdiri dari gamelan pakormatan, gamelan gedhe, gamelan gadhon, gamelan cokekan, gamelan kawatan, gamelan alus, gamelan soran, gamelan wayangan dan gamelan campur sari.

Gambang kayu merupakan sebuah alat musik yang hanya ada pada Gamelan Ageng. Karena gambang merupakan satu – satunya alat musik yang terbuat dari kayu, gambang lebih memiliki suara yang lembut dan halus. Ricikan gambang kayu ini berfungsi sebagai pengolah melodi dalam sebuah gending dan mempunyai 18 - 20 *wilah* kayu dengan dua alat pemukul. Wilayah suara gambang biasanya mencakup sampai dengan tiga *gembyang* atau oktaf. Gambang

Dalam Karawitan Jawa terdapat sebuah lagu Jawa yang disebut juga gending.³ Di dalam gending juga terdapat macam – macam pola dan garap gending yang mempunyai struktur nya masing – masing.

Bentuk pola dan struktur *gending* sangat bermacam – macam dan abstrak. Seorang pemain *ricikan* gamelan membutuhkan pemahaman dan rasa untuk dapat memainkan sebuah pola *gending* dalam karawitan Jawa. Salah satu jenis pola *gending* dari berbagai macam pola yang ada yaitu, pola *ladrang* yang termasuk kedalam jenis pola *gending alit*. Dalam sebuah gending terdapat pula sebuah laras, pathet serta irama yang berbeda – beda. Salah satu contoh gending yaitu, *Ladrang Pangkur Slendro Pathet Sanga*.

³ Soedarsono, dkk. 1977/1978. *Kamus Istilah Tari dan Karawitan Jawa*. (Jakarta: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah). Hlm 52

Bentuk dan pola *gending* dalam sebuah pegelaran atau pertunjukan karawitan Jawa dapat membedakan melodi pada ricikan gambang kayu. Seperti pada *Ladrang Pangkur Slendro Pathet Sanga* yang didalam *gending* tersebut terdapat melodi melodi gambang kayu yang dapat terbilang rumit. Permainan gambang kayu dalam sebuah *gending* memiliki pembawaan dan pemahaman yang berbeda pada masing - masing pemain gambang kayu dan tidak semua orang dapat melakukan hal tersebut. Dalam hal tersebut, melodi – melodi gambang yang dimainkan dalam sebuah karawitan tentu mengandung fungsi tersendiri. Pembelajaran pada gambang pun masih terbilang rumit, tidak ada partitur secara pasti yang dapat diajarkan dalam sebuah permainannya.

Maka menurut hal tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan sebuah penelitian mengenai Fungsi Melodi Gambang dalam Karawitan Jawa ditinjau dari *Ladrang Pangkur laras slendro pathet sanga*

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini berfokus pada pembahasan mengenai Fungsi Melodi Gambang dalam Karawitan Jawa ditinjau dari *Ladrang Pangkur laras slendro pathet sanga*.

C. Rumusan Masalah

Atas dasar fokus pada penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah Fungsi Melodi Gambang dalam Karawitan Jawa ditinjau dari *Ladrang Pangkur laras slendro pathet sanga*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pembaca, di harapkan memberi pengetahuan tentang Fungsi Melodi Gambang dalam Karawitan Jawa ditinjau dari *Ladrang Pangkur laras slendro pathet sanga*.

2. Bagi jurusan, prodi pendidikan musik diharap dapat menambah pengetahuan mengenai gambang dalam mata kuliah karawitan Jawa
3. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan mengenai Fungsi Melodi Gambang dalam Karawitan Jawa ditinjau dari *Ladrang Pangkur laras slendro pathet sanga*.

